

STUDI DAN PEMANFAATAN SISTEM OPERASI LINUX ISLAMI MENGUNAKAN BLANKON SAJADAH

Bambang Mulyatno¹, Muhing¹

¹Fakultas Teknik Program Studi Teknik Informatika Universitas Islam Attahiriyah
Jl. Melayu Kecil III No. 15, Tebet, Jakarta
bangmul2009@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah “Linux” saat ini semakin banyak didengar oleh pecinta Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Saat ini, Linux telah menjadi salah satu sistem operasi yang banyak digunakan di berbagai kalangan, seperti kalangan bisnis, pendidikan, dan pemerintahan. Hal ini disebabkan oleh Linux yang bersifat terbuka dan merdeka. Siapapun bisa mengembangkannya dan menggunakannya secara bebas. Tujuan Penelitian ini adalah melakukan perancangan sistem operasi linux yang memiliki perlindungan terhadap konten-konten pornografi dan nilai-nilai ajaran islam. Menghasilkan suatu wawasan pengetahuan yang dikaitkan dengan nilai-nilai ajaran islam dengan kemajuan teknologi informasi. Metode Penelitian ini dengan menggunakan Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan informasi melalui studi literatur, pembuatan kuisisioner, wawancara mendalam dengan narasumber di lingkungan masyarakat. Studi literatur mengambil informasi-informasi baik dari internet maupun buku-buku yang tersedia sehingga menghasilkan informasi-informasi tentang latar belakang penelitian, yang selanjutnya sangat membantu dalam mempertajam penelitian ini. Salah satu bagian utama dalam pengumpulan data adalah melakukan wawancara langsung dengan narasumber yang terlibat dengan pengguna di tersebut. Selain mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian ini. Wawancara secara umum akan berlangsung kurang lebih 30 sampai 60 menit. Jika diperlukan, wawancara tambahan akan dilakukan melalui telepon atau email. Hasil yang Dicapai adalah Sebagai masukan untuk penggunaan sistem operasi linux islami yang dapat memberikan perlindungan terhadap konten situs pornografi. Sebagai masukan untuk meningkatkan nilai-nilai ketaqwaan kepada ajaran agama islam. Sebagai alternatif dakwah kontenporer dibidang teknologi informasi khususnya pemanfaatan sistem operasi linux BlankOn Sajadah. Simpulannya adalah Aplikasi-aplikasi yang terdapat pada Linux BlankOn Sajadah sangat membantu para pengguna untuk memahami dan mempelajari nilai-nilai atau ajaran-ajaran agama islam yang tersimpan dalam sistem operasi tersebut. Biaya yang dikeluarkan atau yang direncanakan untuk mengaktifkan dan memasang Linux BlankOn Sajadah adalah sebesar Rp. 20.000,- apabila kita membeli di gudang linux.com. Sistem operasi BlankOn Sajadah dapat dijadikan sebagai salah satu sistem operasi yang mampu menangkal pornografi dan sekaligus mampu membantu penggunaannya untuk belajar agama islam melalui 1 paket sistem operasi BlankOn islami.

Kata kunci: sistem operasi, linux, blankon sajadah

Pendahuluan

Kata “Linux” saat ini semakin banyak didengar oleh pecinta Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Saat ini, Linux telah menjadi salah satu sistem operasi yang banyak digunakan di berbagai kalangan, seperti kalangan bisnis, pendidikan, dan pemerintahan. Hal ini disebabkan oleh Linux yang bersifat terbuka dan merdeka. Siapapun bisa mengembangkannya dan menggunakannya secara bebas. Linux merupakan kernel atau dasar dari sistem operasi yang pertama kali ditulis oleh seorang mahasiswa Finlandia bernama Linus Benedict Torvalds pada tahun 1991.

Hasil karyanya dilisensikan secara bebas dan terbuka (Free Software) sehingga siapa saja boleh mengembangkannya. Kemudian Richard Stallman, seorang aktivis perangkat lunak pendiri

Free Software Foundation (FSF) berniat untuk menggabungkan Linux ke dalam proyek sistem operasinya yang bernama GNU (GNU is Not Unix). Karena pada saat itu, proyek GNU sama sekali belum selesai mengimplementasikan kernel sistem operasi. Akhirnya, dengan dirilisnya kernel Linux, terjadilah perkawinan antara peralatan (tools) yang dibuat oleh proyek GNU dengan kernel Linux yang dibuat oleh Linus Torvalds, sehingga menghasilkan sistem operasi baru bernama GNU/Linux, sebuah sistem operasi yang mirip dengan UNIX. Kesemua komponen dari sistem operasi GNU/Linux dilisensikan berdasarkan lisensi yang disebut GNU General Public License (GPL) yang ditulis sendiri oleh Richard Stallman.

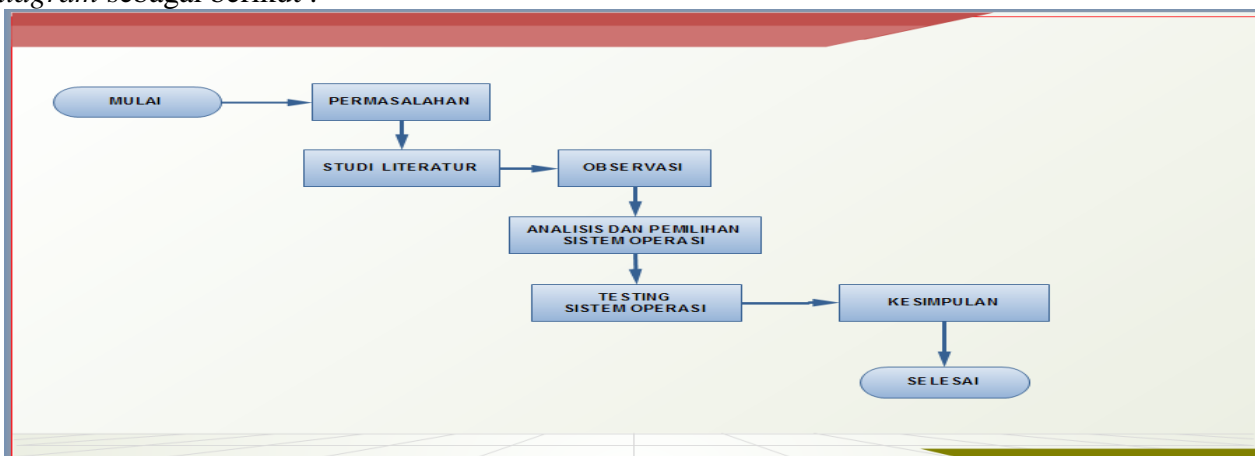
Lisensi ini memungkinkan setiap orang untuk secara bebas mengembangkan bahkan menjual Linux dengan syarat semua pengembangan yang telah dilakukan harus juga dipublikasikan kepada umum. Pada perkembangan selanjutnya, Linux juga dipaketkan dengan perangkat lunak lain untuk keperluan tertentu seperti server, desktop, perkantoran, internet, multimedia, dan lain-lain sehingga menjadikannya apa yang disebut dengan distribusi Linux atau yang sering dikenal dengan istilah distro Linux. Karena sifat Linux yang terbuka, siapapun bisa memaketkan Linux dengan perangkat lunak pilihannya dengan cara pemaketan masing-masing untuk membuat distribusi Linux. Saat ini, banyak sekali terdapat distro-distro Linux yang memiliki segmen pasar, fitur, kelengkapan dan cita rasa yang berbeda. Anda bisa melihat semua distribusi Linux yang ada melalui situs <http://www.distrowatch.com>.

Distro Linux juga bisa disebut sebagai sistem operasi atau operating system (OS) karena sudah memiliki perangkat lunak untuk melakukan operasi pada komputer. Linux pada awalnya berkembang di lingkungan server, karena Linux sangat handal dalam hal kestabilan sistem. Namun, dengan semakin pesatnya dunia perangkat lunak terbuka, Linux kini juga merambah ke dunia desktop. Perkembangan sangat pesat ini tidak lepas dari peran para sukarelawan yang berjasa dalam menyumbangkan ide dan tenaganya untuk mengembangkan Linux.

Tahun 2011an ini sudah semakin banyak video mesum maupun situs-situs porno yang beredar di internet cukup meresahkan para orang tua. Hal tersebut membuat orang tua sedikit waswas jika memberi akses internet di PC maupun laptop pada anak-anak mereka. Salah satu cara memproteksi anak-anak dari situs-situs di internet adalah memasang aplikasi untuk menyaring situs-situs porno, atau memasang DNS Nawala agar situs-situs berkonten porno tidak bisa diakses di browser. Namun sayangnya tidak semua orang tua bisa mengaktifkan DNS Nawala di browser PC maupun laptop anak-anak mereka. Tapi jangan khawatir karena sekarang telah hadir **Sistem Operasi Linux Islami** yang bebas dari situs-situs porno dan pastinya Open Source dengan BlankOn Sajadah.

Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan urutan sistematis di dalam melakukan penelitian. Pada penyusunan skripsi ini tahapan analisis yang dilakukan secara umum dapat dilihat pada *workflow diagram* sebagai berikut :



Gambar 1
Tahapan Penelitian

Metode penelitian

Dalam proses meneliti, metode – metode penelitian yang digunakan dalam rangka mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Studi Literatur
Melakukan studi literature untuk mendapatkan data – data yang diperlukan. Data – data tersebut didapatkan melalui buku – buku perpustakaan, artikel, jurnal, *paper*, dan tesis yang didapat melalui situs – situs *internet*.
2. Testing dan Pemanfaatan
Melakukan percobaan dan pemanfaatan terhadap sistem oerpasi blankon sajadah untuk mendapatkan data – data yang diperlukan.

Tempat Penelitian

Tempat analisis yang digunakan dalam penelitian dia Laboratorium Komputer Fakultas Teknik Universitas Islam Attahiriyah Jakarta.

Alat dan Bahan

Pada saat melakukan analisis ini alat – alat dan bahan yang diperlukan adalah :

1. Perangkat keras
 - a. PC Intel Pentium IV LGA 2,8 Ghz
 - b. RAM DDR2 PC 5300 1 Gb
 - c. Hardisk 40 Gb
 - d. CD/DVD RW
2. Sistem Operasi
 - a. Linux BlankOn Sajadah 6.1.

Analisis dan Pemilihan Sistem Operasi

Sistem Operasi BlankOn

Ada sesuatu yang menarik pada perhelatan Computer Festival 2011 yang diadakan oleh Universitas Indonesia di FX Lifestyle X'nter, Jakarta. Tanpa disadari, ternyata beberapa komunitas open source di Indonesia telah bekerja sama dengan pengembang Linux yang tergabung dalam Yayasan Penggerak Linux Indonesia (YPLI), untuk membuat OS yang berbasis penggunaan bahasa Indonesia. Salah satunya adalah **OS Blankon**.

OS Blankon Komunitas melakukan usaha keras menciptakan BlankOn sebagai OS yang bersahabat untuk Anda. Setelah BlankOn terinstal, semua kebutuhan dasar berkomputer sudah tersedia sehingga komputer anda sudah siap untuk digunakan. “Ini diciptakan memang sebagai sahabat bagi pengguna dan semua aplikasi multimedia sudah secara otomatis terinstal setelah kita men-download OS blankon ini,” Ujar Arif Syamsudin salah satu tim Blankon Linux, ketika berbincang oleh okezone, Jumat petang.

Blankon Linux merupakan salah satu distro Linux yang berisikan software yang dapat digunakan untuk keperluan dekstop, laptop atau netbook dan workstation yang didistribusikan secara free dan bebas untuk digandakan oleh siapa pun, karena lisensinya memang bebas.

Utian Ayuba yang merupakan humas dari Tim Blankon Linux mengatakan, “Sistem operasi (OS) ini memang dibuat oleh seluruh IT dari Indonesia dan memang ditujukan untuk digunakan oleh orang Indonesia sendiri dimanapun dia berada secara gratis hanya tinggal men-download saja. Bahkan, Orang Indonesia di luar negeri pun sudah memakai OS Blankon ini.”

Beberapa alasan keberhasilan BlankOn Linux adalah :

1. Merupakan distribusi Linux yang aktif dikembangkan secara terbuka oleh komunitas dan merupakan salah satu yang terbesar di Indonesia.
2. Menerapkan konsep Indonesia (Bahasa, Tema Seni dan Budaya, Aksara Nusantara dan Aplikasi Khas)
3. BlankOn memiliki repositori dengan jumlah aplikasi yang besar.

4. Memiliki fokus membuat segalanya siap pakai (wifi, dukungan multimedia).
5. Panduan, bantuan dan dukungan penggunaan BlankOn mudah diperoleh.

Jika Anda pecinta open source atau sudah bosan dengan memakai OS yang sudah ada, maka OS BlankOn bisa menjadi alternatif bagi anda karena pengaplikasiannya lebih simple dan tidak mengeluarkan biaya untuk instalasinya. Setelah dikembangkan dalam 6 bulan terakhir saat ini Tim BlankOn dengan ini mengumumkan peluncuran rilis akhir dari BlankOn 4.0 (Meuligoe), “Fajar baru perangkat lunak legal dan kreatif, untuk dan oleh anak negeri”.

BlankOn kali ini menggunakan kode nama Meuligoe (cara baca: meu-ligo) yang berasal dari bahasa Aceh, dalam rilis Meuligoe ini BlankOn menggunakan tema kebudayaan Aceh sebagai tampilan utamanya. Dalam rilis Meuligoe, BlankOn melakukan perubahan fundamental yang meliputi dibuatnya situs pusat pengembangan BlankOn yang sebelumnya berada di Launchpad.net, penyegaran logo, warna dasar, pembuatan forum pengguna, dibangunnya gudang berkas iso harian, dikeluarkannya versi alternate dan Live CD secara bersama-sama.

Ahmad Haris, seorang pengembang yang berlokasi di Aceh mengatakan, “Infrastruktur teknologi informasi yang dibangun di Aceh sangat mendukung sekali untuk mengembangkan open source. Belum lagi dengan adanya dukungan dari Kantor Dinas Dishubkomintel yang memberikan laboratorium komputernya untuk bisa dipakai komunitas linux di sini. Tidak hanya itu saja, server-server di Kantor BPDE pun dikelola oleh pemerintah dengan dukungan komunitas.”. Kemudian Ahmad Haris yang mengusulkan Aceh sebagai tema BlankOn 4.0 (Meuligoe) melanjutkan: “Dari situ saya memiliki wacana untuk mengusulkan kalau rilis BlankOn 4 menggunakan corak khas Aceh agar masyarakat di sini bisa belajar dan familiar dengan BlankOn yang dari sananya dibuat untuk kebutuhan rakyat Indonesia dibidang komputer pada umumnya.”

OS BlankOn Bersamaan dengan rilis ini juga BlankOn melakukan lomba ketangkasan dan keterampilan yang dinamakan dengan Tantangan BlankOn yang berhadiah total senilai 20 Juta, Tantangan ini disponsori oleh Yayasan Air Putih dan YPLI yang di maksudkan untuk mengkaderisasi dan meningkatkan kualitas SDM pemuda dikarenakan target peserta tantangan BlankOn adalah mahasiswa dan pelajar sehingga diharapkan pengembang BlankOn dapat melakukan regenerasi dan kaderisasi.

“BlankOn adalah karya kreatif anak negeri yang patut mendapat banyak dukungan dan dikembangkan, diciptakan oleh orang-orang yang memiliki kesadaran tinggi untuk meningkatkan kualitas dunia TI di Indonesia” ujar Galuh salah satu anggota pengembang BlankOn. “Saya malah membayangkan kalau suatu saat BlankOn bisa sangat dibutuhkan oleh orang Indonesia karena kemudahan dan keunikannya, mungkin suatu saat dunia kesehatan bakal memakai komputerisasi dengan sistem berbasis BlankOn untuk melakukan tindakan medis.” lanjut Galuh yang juga calon dokter dan satu-satunya pengembang wanita di BlankOn Linux.

BlankOn 4.0 (Meuligoe) menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa utama yang digunakan pada antarmukanya dan diharapkan dapat menjadi alat sosialisasi istilah-istilah bidang komputer pada Bahasa Indonesia yang selama ini dianggap aneh dan membingungkan.



Gambar 2
Sistem Operasi Linux BlankOn

Sistem Operasi BlankOn Sajadah

BlankOn Sajadah adalah salah satu racikan (varian) BlankOn Linux yang dikembangkan oleh Yayasan Penggerak Linux Indonesia (YPLI) dengan mengusung filosofi kemudahan, kehandalan serta dikembangkan secara terbuka dan bersama-sama untuk dunia pendidikan dan perkantoran. linux ini memuat berbagai perangkat lunak Islami. Paket-paket yang disertakan antara lain pengingat waktu sholat, arah kiblat, Al Qur'an dan terjemah, tartil Qur'an, pembaca hadist dan Kalender Hijriyah.

BlankOn seperti yang ditulis oleh situs resminya mempunyai 2 arti. yang pertama diambil dari nama penutup kepala orang jawa (blangkon), dan arti yang lain adalah dari blank (kosong) menjadi On (hidup atau bisa).Distro ini cocok untuk Home PC karena sudah dilengkapi dengan alat penyaring konten pornografi dan kekerasan yaitu DNS Nawala, sehingga anak-anak kita bisa lebih aman ketika berselancar ria di dunia maya.

Sajadah dibangun dari BlankOn 6.0 Ombilin, meskipun dibangun dari BlankOn Ombilin ada beberapa perbedaan diantaranya adalah :

1. Paket-paket Islami seperti :
 - a. QiOO – Al Quran di OpenOffice,
 - b. Zekr – Al Qur'an terjemah dan suara tartil online,
 - c. Othman Quran dan Noor – Peramban Al Quran
 - d. Minbar – Pengingat waktu sholat, (Kota/Kab se Jawa sudah masuk)
 - e. Peramban Internet Firefox + addon pengingat sholat dan webstrict,
 - f. Stellarium – aplikasi melihat tata surya / planetarium,
 - g. Dukungan penulisan huruf arab,
 - h. Penyaring konten negatif webstrict dan sguardian,
 - i. DNS Nawala – DNS Penyaring domain berkonten negatif,
 - j. Hijra – Kalender Islam,
 - k. Monajat – Aplet penampil Doa-doa,
 - l. Thawab – Ensiklopedi dan penampil ebook hadis dan kitab,
 - m. Hadis-Web – Kumpulan hadis hadis Bukhori, Muslim dll
2. Aplikasi-aplikasi yang umum namun tidak berada dalam Ombilin :
 - a. Blender
 - b. Scribus
 - c. CHM Viewer
 - d. Mozilla Firefox 3.6.8
3. Yang jelas paket-paket yang berada di BlankOn Sajadah lebih baru dari pada yang berada di Ombilin, semisal kernel yang digunakan meski bagian versi minor.

Pengadaan Perangkat Lunak

Pengadaan perangkat lunak Linux Islami adalah sebagai berikut :

1. Sistem Operasi Linux Blankon Sajadah dengan Harga Rp. 20.000



Gambar 3
Harga Blankon Sajadah

Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dikemukakan dapat diambil beberapa kesimpulan dari hasil kerja tentang ” **Studi dan Pemanfaatan Sistem Operasi Linux Islami Menggunakan Blankon Sajadah**” adalah sebagai berikut: (1) Aplikasi-aplikasi yang terdapat pada Linux BlankOn Sajadah sangat membantu para pengguna untuk memahami dan mempelajari nilai-nilai atau ajaran-ajaran agama islam yang tersimpan dalam sistem operasi tersebut; (2) Biaya yang dikeluarkan atau yang direncanakan untuk mengaktifkan dan memasang Linux BlankOn Sajadah adalah sebesar Rp. 20.000,- apabila kita membeli di gudang linux.com; (3) Sistem operasi BlankOn Sajadah dapat dijadikan sebagai salah satu sistem operasi yang mampu menangkal pornografi dan sekaligus mampu membantu penggunanya untuk belajar agama islam melalui 1 paket sistem operasi BlankOn islami.

Daftar Pustaka

- Andi Wahyu Rahardjo Emanuel, “Petunjuk Praktis Penggunaan Ubuntu 7.04”, Penerbit : Andi Publisher, Tahun 2007.
- Erima Oneto, “30 Menit Merakit Komputer Sendiri (plus CD)”, Penerbit : Media Kita, Tahun 2008.
- M. Zamakh Syarifani, “Kumpulan Tips Super !”, Penerbit : MediaKOM, Tahun 2009.
- Wahana Komputer, “Langkah Mudah Administrasi Jaringan Menggunakan Linux Ubuntu 9”, Penerbit : Andi Publisher, Tahun 2009.
- Wahana Komputer, “Administrasi Jaringan Menggunakan Linux Ubuntu 7”, Penerbit : Andi Publisher, Tahun 2008.
- Beritaku, “Pengalaman Menggunakan Linux Ubuntu”, [<http://beritaku.webkios.info/pengalaman-menggunakan-linux-ubuntu-910/>], diakses tanggal 25 Agustus 2011.
- Blankon, “Sekilas mengenai BlankOn Sajadah”, [<http://sajadah.blankonlinux.or.id/>], diakses tanggal 18 Agustus 2011.
- ITTelkom, “Jaringan dan Local Area Network”, [http://www.ittelkom.ac.id/library/index.php?view=article&catid=10%3Ajaringan&id=433%3Alan-local-area-network&option=com_content&Itemid=15], diakses tanggal 29 Agustus 2011.
- Riyogarta, “19 Aplikasi dan Tools Pada Ubuntu 9-10”, [<http://riyogarta.com/2009/11/21/19-aplikasi-dan-tools-yang-saya-install-di-ubuntu-9-10/>], diakses tanggal 4 September 2011.
- Wikipedia, “Internet”, [<http://id.wikipedia.org/wiki/Internet>], diakses tanggal 16 September 2011.